

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker disebut juga dengan keganasan atau tumor ganas. Kanker merupakan suatu keadaan saat sel-sel yang harusnya bekerja secara normal menjadi berkembang tidak terkendali. Di dunia, kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular. Diperkirakan 7,5 juta orang meninggal akibat kanker, dan lebih dari 70% kematian terjadi di negara miskin dan berkembang (WHO dan World Bank, 2005). Di Indonesia, prevalensi kanker adalah sebesar 1,4 per 1.000 penduduk (Riskesdas 2013), serta merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh penyebab kematian (Riskesdas, 2013). Andayani (2014) menunjukkan bahwa prevalensi kanker serviks di Provinsi DIY adalah yang tertinggi di Tanah Air, yaitu 4,1 per 1000 orang.

Terapi kanker yang biasa digunakan terdiri dari pembedahan, kemoterapi, radiasi dan kemoradiasi. Keputusan pemilihan terapi yang efektif pada pasien kanker sangatlah penting, karena berhubungan dengan biaya yang dikeluarkan dan hasil yang didapat.

Cost effectiveness analysis adalah teknik analisis ekonomi untuk membandingkan biaya dan hasil (*outcome*) relatif dari dua atau lebih intervensi kesehatan. *Cost effectiveness analysis* cukup sederhana dan banyak digunakan untuk kanjian farmakoekonomi untuk membandingkan dua atau lebih intervensi kesehatan yang memberikan besaran efek berbeda (Rascati et al., 2009). Dengan kata lain, *Cost effectiveness analysis* dapat digunakan untuk memilih intervensi kesehatan yang memberikan nilai tertinggi dengan dana yang terbatas jumlahnya.

Cost effectiveness dari suatu terapi harus jadi pertimbangan yang penting. Hal ini dapat mengurangi biaya yang harus ditanggung oleh penderita, keluarga, masyarakat maupun negara. Dalam penelitian ini, dilakukan studi farmakoekonomi untuk mengetahui *cost effectiveness* terapi pada pasien kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Belum

adanya penelitian tentang analisis efektivitas biaya terapi pada pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang berjudul “*Cost Effectiveness Analysis* pada Pasien Kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui terapi pada pasien kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta terapi mana yang lebih *cost effective*.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih *cost effective* antara terapi pada pasien kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pemerintah

Memberikan informasi mengenai gambaran biaya pengobatan pada pasien kanker sehingga pengalokasian dana tepat untuk pasien yang terdaftar di Program Pemerintah seperti BPJS.

2. Manfaat bagi Rumah Sakit

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam rangka meningkatkan efisiensi biaya obat, serta memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam deteksi dini dan pencegahan terhadap kanker.

3. Manfaat bagi Mahasiswa Farmasi

Penelitian ini menambah pengetahuan bagi peneliti tentang studi farmakoekonomi dalam menentukan efektivitas biaya dengan perolehan efektifitas obat yang terbaik dan biaya serendah mungkin.